

## FGD Reklamasi Pantura DKI Jakarta: Minutes of Meeting

Hari, Tanggal	Sabtu, 28 Mei 2016
Tempat	Gedung Balai Pertemuan Ilmiah ITB
Moderator	Prof. Tommy Firman
Agenda	Pemaparan Narasumber: <b>Kebijakan Reklamasi, Pengembangan Infrastruktur, Rencana Penataan Ruang Pulau Reklamasi serta Persoalannya</b>
Narasumber / Pembicara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dr. Ir. Donny Azdan, MA, MS (BAPPENAS)</li> <li>2. Dr. Ir. Subandono Diposaptono (Direktur Perencanaan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan)</li> <li>3. Ibu Retno Windari</li> </ol>
Peserta Kegiatan *	___ orang
Waktu Mulai	09.00 WIB
Waktu Selesai	10.20
Notulis	Maya Safira

\*selain moderator, narasumber, dan notulis

No	Pembicara	Isi Pembicaraan
1	Dr. Ir. Donny Azdan, MA, MS	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rencana reklamasi 17 pulau di DKI Jakarta telah direncanakan sejak tahun 1995 yang berlokasi di sepanjang teluk Jakarta.</li> <li>- Pada tahun 2012 ditetapkan rencana Jakarta Coastal Defense Strategy (JCDS) yang ditindaklanjuti pada tahun 2014 menjadi masterplan reklamasi.</li> <li>- Banjir besar pada tahun 2007 di DKI Jakarta menjadi salah satu latar belakang dilaksanakannya kegiatan reklamasi DKI Jakarta.</li> <li>- Penurunan muka tanah Jakarta yang telah terjadi sejak tahun 1925 hingga tahun 2015 menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya banjir di DKI Jakarta. Penurunan muka tanah tersebut salah satunya diakibatkan oleh adanya eksplotasi air tanah di DKI Jakarta. Dimana eksplotasi yang terjadi adalah melalui penggunaan air tanah yang berlebih tanpa izin.</li> <li>- Jakarta dengan jumlah penduduk terdata sebesar 10,1 juta penduduk menagalami kekurangan air bersih. Dengan 4,6 juta penduduk diantaranya bergantung pada air dalam. Hampir semua air permukaan di Jakarta tercemar.</li> <li>- Sumber air di DKI Jakarta sebagian besar diambil dari Waduk Jatiluhur.</li> <li>- Tahapan pertama NCICD ini adalah bagaimana tanggul pertama harus segera diselesaikan.</li> <li>- Pemaparan MICDC melalui film.</li> <li>- Profil dimensi yang harus diperhatikan dalam perencanaan kedepannya diantaranya adalah profil tata ruang, profil kependudukan, profil kelembagaan, dll.</li> <li>- Pemaparan <i>masterplan</i> reklamasi DKI Jakarta melalui film.</li> <li>- Mengupdate <i>masterplan</i> dengan mengakomodasi 17 pulau</li> </ul>

No	Pembicara	Isi Pembicaraan
		yang direncanakan.
2	Prof. Tommy Firman	Beberapa faktor kunci yang terkait adalah <b>banjir, penuruanan muka tanah, eksploitasi air tanah, dan kebutuhan air bersih.</b>
3	Dr. Ir. Subandono Diposaptono	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wilayah pesisir merupakan wilayah peralihan antara darat dan laut. Wilayah laut pesisir sejauh 12 mil dari wilayah daratan pesisir.</li> <li>- Dalam pengaturan ruang laut digunakan UU No. 27 Tahun 2007 yang diperbaiki dalam UU 1/2014 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau kecil sebagai pedoman perencanaan dan pelaksanaannya.</li> <li>- Reklamasi intinya adalah perbaikan lahan dan pengadaan lahan. Serta untuk pengembangan wisata bahari di kawasan tersebut.</li> <li>- Terdapat pro-kontra dalam pelaksanaan reklamasi di Indonesia. Arahan bapak presiden dalam pelaksanaan reklamasi maupun NCICD adalah perencanaan dan pelaksanaan reklamasi harus mengikuti peraturan presiden yang telah diatur.</li> <li>- Di dalam perpres 122 tahun 2012 diatur mengenai penentuan lokasi reklamasi. Dimana penentuan lokasi tersebut harus mengacu kepada rencana zonasi yang telah diatur sebelumnya. Penentuan lokasi harus jelas dimana lokasi reklamasi dan dimana lokasi sumber materi reklamasinya.</li> <li>- Dalam penyusunan izin reklamasi yang diatur dalam pasal 16 Perpres 122 tahun 2012 terdiri atas permohonan izin lokasi dan permohonan izin pelaksanaan.</li> <li>- Rekomendasi menteri kelautan dan perikanan yang tercantum dalam pasal 8 PERMEN KP 17/2013 jo. PERMEN KP 28/2014 adalah izin lokasi oleh Gubernur, Bupati/Walikota. Jika luas &gt;25 Ha harus rekomendasi dari Menteri.</li> <li>- Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan reklamasi terhadap keberlanjutan kehidupan dan penghidupan masyarakat adalah harus memberikan akses kepada masyarakat menuju pantai, memepertahankan mata pencaharian penduduk, memeberikan kompensasi kepada masyarakat yang terkena dampak reklamasi.</li> </ul>
4	Prof. Tommy Firman	Reklamasi merupakan suatu <i>tools</i> dalam perbaikan lingkungan dan penyediaan lahan dimana di dalamnya harus diatur kedalam rencana tata ruang reklamasi sebagai pedoman pelaksanaan reklamasi tersebut.
5	Retno Windari	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam kaitannya dengan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan reklamasi, tidak terlepas dari aspek hukum yang mengaturnya.</li> <li>- Hukum internasional yang mengatur tentang laut adalah UNCLOS 1982 (United Nations Convention on the Law of the Sea) yang merupakan seperangkat legislasi internasional yang memuat tentang hak dan tanggung</li> </ul>

No	Pembicara	Isi Pembicaraan
		<p>jawab bangsa-bangsa terkait dengan pemanfaatan laut yang ada di bumi ini, perlindungan lingkungan laut dna pengelolaan sumber-sumber daya kelautan. Sebaiknya kita mengimplementasikan UNCLOS ini dengan konsisten.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- UNCLOS membagi laut kedalam 3 kategori zona, yaitu laut yang merupakan bagian dari wilayah kedaulatannya, laut yang bukan merupakan wilayah kedaulatannya namun negara tersebut memiliki hak-hak dan yuridiksi terhadap aktifitas-aktifitas tertentu, dna laut yang berada di luar dua di atas.</li> <li>- Pengertian atau definisi dari reklamasi belum ditemukan konferensi internasional manapun.</li> <li>- Reklamasi menurut OECD adalah perolehan tanah dari laut, rawa, atau perairan lainnya, dan pemulihan produktivitas/penggunaan pada tanah yang telah terdegradasi oleh aktivitas manusia atau menjadi rusak karena fenomena alam.</li> <li>- Tidak ada hukum internasional yang secara spesifik melarang kegiatan reklamasi.</li> <li>- Reklamasi umumnya dilakukan di dalam perairan yang menjadi kedaulatan sebuah negara.</li> <li>- Terdapat features sejenis reklamasi yang diatur oleh hukum internasional diantaranya adalah artificial island, installation, dan structures yang diatu pada pasal 60 dan 80 UNCLOS 82. Berlokasi di ZEE dan landas kontinen.</li> <li>- UNCLOS 82 merupakan suatu kesepakatan timbal baik. Dimana kita harus memberikan ALKI (Arus Laut Kepulauan Internasional) sebagai hak pelayaran internasional yang harus dipatuhi oleh internasional.</li> <li>- <i>Artificial island</i> tidak akan menambah luas kewenangan wilayah ZEE bagi negaranya. Salah satu praktiknya adalah reklamasi yang dilakukan di Singapura, Filipina dan Vietnam juga melaksanakan reklamasi di wilayah kedaulatannya. Serta di South China Sea (Spartly Islands) yang melaksanakan reklamasi di luar wilayah kedaulatannya.</li> </ul>
6	Prof. Tommy Firman	Kegiatan reklamasi pada umumnya merupakan kegiatan yang interregional yang saling mempengaruhi dan perlu diatur.

## FGD Reklamasi Pantura DKI Jakarta: Minutes of Meeting

Hari, Tanggal	Sabtu, 28 Mei 2016
Tempat	Gedung Balai Pertemuan Ilmiah ITB
Moderator	Prof. Tommy Firman
Agenda	Tanggapan dan Pembahasan Pakar
Narasumber / Pembicara	1. Prof. Indratmo Soekarno 2. Prof. Masyhur Irsyam 3. Dr. Muslim Muin, MSOE
Peserta Kegiatan *	___ orang
Waktu Mulai	10.30
Waktu Selesai	11.45
Notulis	Maya Safira

*\*selain moderator, narasumber, dan notulis*

No	Pembicara	Isi Pembicaraan
1	Prof. Indratmo Soekarno	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan reklamasi sendiri bukan merupakan hal baru di Indonesia, sejak sebelum kemerdekaan sendiri suku bugis sudah melakukannya untuk membebaskan lahan rawa</li> <li>- Sejak orde baru sudah 1,7 juta hektar lahan direklamasi untuk pertanian dan lahan huni pada era transmigrasi</li> <li>- DKI memiliki 13 sungai yang dikenal dengan adanya siklus banjir 5 tahunan (yang hingga saat ini belum terpecahkan), sementara 40% lahan DKI Utara berada dibawah permukaan laut</li> <li>- Perlu adanya jaminan sirkulasi arus antara pulau utama dengan pulau reklamasi yang direncanakan.</li> <li>- Penting untuk mensimulasikan berapa jarak minimal antara pulau buatan hasil reklamasi dan pulau utama, agar arus yang terjadi diantaranya tidak menyebabkan perubahan ekologi, tidak menimbulkan perubahan arus yang membahayakan.</li> <li>- Masterplan tata air penanggulangan banjir DKI pada tahun 2009 merencanakan 13 sungai yang adai di DKI Jakarta diarahkan ke pada Kanal Banjir Timur, Kanal Banjir Barat, Cengkareng Drain, dan Kali Baru Timur</li> <li>- Pada keberjalanan kegiatan reklamasi yang terjadi saat di Pulau D, perubahan arah arus sungai dan arah gerakan sedimen yang berubah akibat pembangunan pulau D yang letaknya terlalu dekat dengan muara sungai.</li> <li>- Pengaruh land -subsidence, kenaikan muka air laut, dan hambatan aliran yang menaikkan muka air sungai di muara jika pulau-pulau baru tsb terlalu dekat muara sungai, berpotensi meningkatkan bahaya banjir di pantai Jakarta.</li> <li>- Dampak pendangkalan muara, menurunkan kapasitas sungai, akan menaikkan muka air sungai. Perlu pengerukan berkala, dan bahkan pemasangan bendung gerak.</li> <li>- Beberapa catatan reklamasi pantai utara Jakarta ditinjau</li> </ul>

No	Pembicara	Isi Pembicaraan
		<p>dari aspek Tata Kelola Air diantaranya adalah aliran 13 sungai di Provinsi Jakarta berpotensi terhambat aliran disebelah muaranya jika Jarak pulau puatan dengan muara sungai terlalu dekat. Dampak yang terjadi adalah kenaikan muka air sungai dimuara, yang berarti pelambatan aliran dan otomatis terjadi proses sedimentasi yang lebih parah dimuara. Untuk mengatasi persoalan tersebut dapat dilakukan dengan merencanakan posisi pulau buatan agar tidak terlalu dekat muara sungai dan konfigurasiya tidak merubah alur aliran. Akan diperlukan pengerukan berkala untuk menjaga kedalaman air dimuara sungai.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dengan adanya kegiatan reklamasi tersebut, sirkulasi air di teluk Jakarta dipastikan akan berubah dengan kehadiran pulau-pulau tersebut. Dibutuhkan untuk dilakukan simulasi berbagai bentuk, ukuran dan lokasi (tempat) pulau2 buatan tersebut agar sirkulasi aliran tetap menjamin ekologi laut dan menekan peningkatan sedimentasi diantara pulau terbangun dan pulau besar.</li> <li>- Dengan terbangunnya pulau-pulau reklamasi menimbulkan penghalangan masyarakat pengguna transportasi air dan nelayan untuk short-cut ke laut lepas. dibutuhkan adanya kajian sosial alur-alur laut tradisional sehingga mereka tidak terugikan (jangkauan lebih jauh, kualitas air menurun).</li> </ul>
2	Prof. Masyur Irsham	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Banjir di Jakarta bukan hanya disebabkan oleh sampah ataupun pasang surut saja. Namun, faktor utama penyebabna adalah <i>land subsidence</i>.</li> <li>- Land subsidence tidak hanya terjadi di Jakarta. Namun, terjadi di berbagai negara di dunia.</li> <li>- Land subsidence di Jakarta terjadi secara parabolic, dimana besarannya semakin meningkat setiap tahunnya. dengan rata-rata ratenya sebesar 25cm setiap tahunnya.</li> <li>- untuk dapat melakukan counter measure di Jakarta kita harus dapat memprediksi pegenangan yang akan terjadi di Jakarta. sebelum itu, kita harus mengetahui seberapa besar rate penurunan muka tanah yang terjadi serta penyebab dna kontribusinya.</li> <li>- Penyebab terjadinya land subsidence berasal dari aktivitas manusia yang terjadi seperti adanya konsolidasi tanah lunak, banyaknya bangunan tinggi, serta pengambilan air tanah yang dilakukan. Serta berasal dari alam seperti adanya pegerseran tektonik lempeng laut, kenaikan muka air laut, dan global warming.</li> <li>- kontribusi dari konsolidasi tanah lunak adakan terjadi penurunan muka tanah sebesar 2-5 cm per tahun. kontribusi dari bangunan tinggi sebesar 2 cm per tahun. kontribusi dari pengambilan air tanah akan bergantung pada seberapa banyak air tanah yang diambil dengan dampak dari besaran air yang diambil akan menghasilkan tegangan permukaan sebesar 10 kali lipat dari banyaknya</li> </ul>

No	Pembicara	Isi Pembicaraan
		<p>air yang diambil, dimana tegangan tersebut akan mengakibatkan land subsidence, pada umumnya sebesar 4-6 cm per tahun. serta dari kegiatan reklamasi sebesar 1,5-5 cm per tahun.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- perlu dilakukan studi untuk melakukan instrumentasi secara menyeluruh untuk memperhatikan segala dampak yang mungkin terjadi.</li> </ul>
3	Dr. Muslim Muin, MSOE	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Giant Sea Wall</i> bukan merupakan solusi untuk mengatasi persoalan perunan muka tanah atau land subsidence yang terjadi di Jakarta.</li> <li>- Rencana reklamasi di Teluk Jakarta merupakan rencana yang cukup ngawur untuk dilaksanakan.</li> <li>- Salah satu contoh pembangunan sea wall yang cukup berhasil adalah di St. Petersburg Russia.</li> <li>- Jika di Jakarta terjadi banjir, menutup teluk dengan menggunakan giant sea wall adalah kesalahan besar karena biaya operasi dan dampak yang ditimbulkan akan sangat besar.</li> <li>- Penurunan muka tanah yang terjadi di Jakarta tidak terjadi secara bersamaan. Sehingga dibutuhkan suatu penanganan khusus pada masing-masing lokasi.</li> <li>- Tanggul pantai yang direncanakan akan dibangun di Pluit tetap dibutuhkan walaupun Giant Sea Wall dibangun.</li> <li>- Giant sea wall tidak hanya akan menjadi tanggul pencegah banjir, namun akan menjadi suatu reservoir dengan bantuan pemompaan.</li> <li>- Jika air yang dipompa hanya di sebesar 730 m<sup>3</sup>/detik maka Jakarta akan cepat banjir. air yang turun di wilayah yang terjadi land subsidence juga harus dipompa untuk mengundari banjir.</li> <li>- semua pulau reklamasi akan menghambat aliran sungai.</li> <li>- Beberapa kesimpulan yang dapats aya sampaikan untuk pemaparan ini adalah : <ul style="list-style-type: none"> <li>o tidak ada ancaman dari elevasi muka air laut, tanah yang turun bukan air yang naik</li> <li>o GSW Jakarta bukan solusi land sunbstance</li> <li>o GSW memperparah ancaman banjir Jakarta</li> <li>o reklamasi memperparah banjir Jakarta</li> <li>o onshore solution lebih murah, aman, dan tidak ada dampak lingkungan</li> <li>o biaya operasi GSW Jakarta sangat besar</li> <li>o konsep GSW dan NCICD diniai ngaco,</li> </ul> </li> </ul>

## FGD Reklamasi Pantura DKI Jakarta: Minutes of Meeting

Hari, Tanggal	Sabtu, 28 Mei 2016
Tempat	Gedung Balai Pertemuan Ilmiah ITB
Moderator	Prof. Tommy Firman
Agenda	<b>Diskusi Antar Pembicara</b>
Narasumber / Pembicara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. RJ Widodo</li> <li>2. Widyono N Sulasdi</li> <li>3. Lambok Hutasoit</li> <li>4. Djoko Santoso Abi Suroso</li> <li>5. MT Zen</li> <li>6. Sri Harjoko</li> <li>7. Tati Suryati</li> <li>8. Subandono</li> <li>9. Donny Azdan</li> <li>10. Retno Windari</li> <li>11. Tommy Firman</li> <li>12. Sahari Besari</li> </ol>
Peserta Kegiatan *	___ orang
Waktu Mulai	11.45
Waktu Selesai	13.30
Notulis	Prima Sari Anungputri

\*selain moderator, narasumber, dan notulis

No	Pembicara	Isi Pembicaraan
1	RJ Widodo	Reklamasi tidak ada gunanya bagi seluruh rakyat Indonesia. agar bermanfaat bagaimana kita menyelamatkan. presiden tidak kerja di Jakarta, menteri disebar. permasalahan arus barang dan jasa akan berkurang. di Jakarta hanya menteri dalam dan luar negeri. pembangunan akan lebih merata. tanggapannya bagaimana?
2	Widyono N Sulasdi	<p>Persoalan reklamasi tergantung cara pandang kita. harus realistis. kita memiliki UU pesisir dan kelautan. reklamasi merupakan persoalan realitas. jika tidak setuju reklamasi cabut saja UU tersebut. kita harus bisa membedakan mana driver, pressure, state, respond. bangsa kita terikat budaya kasualitas. terjadi fenomena parah baru tiba saatnya kita perbaiki. pak bandono akan membuat satuan tugas, kita jangan hanya terpaku dengan UU penataan ruang, harus UU geospasial. apakah di BIG mempunyai peta rupa bumi, lingkungan pantai pada skala besar (1:5000) yg hanya bisa dibuat oleh negara maju. saran saya jangan sampai ada budaya kasualitas pak, sanggupkah di petakan wilayah mana yang boleh atau tidaknya reklamasi. peta itu tidak punya dan munculah tiba-tiba Jakarta. intinya dibutuhkan peta reklamasi.</p> <p>Ketika membuat kelompok kerja harus terinteraksi. persoalan hukum laut ialah menentukan titik pantai. persoalan reklamasi ini timbul masalah karena laut itu belum dipetakan. sanggupkah menentukan batas laut wilayah.</p>
3	Lambok Hutasoit	Setelah melakukan simulasi numeric, sebagai pakar hidrogeologis hanya 17% dari pengambilan air tanah (pengoreksian dari presentasi). implikasinya perlu mengetahui penyebabnya apa

No	Pembicara	Isi Pembicaraan
		<p>ratelynya berapa. seharusnya pengambilan air tanahnya yg dikurangi bahkan kalau bisa dikurangi, bukan ke reklamasi.</p> <p>Masalah turun naiknya muka laut, daratan, hal yang biasa. Jakarta garis pantainya jauh di selatan. sehingga hal tersebut hal biasa jadi dibiarkan saja. masih banyak daratan kenapa harus di uruk. pak Donny minta komentarnya.</p>
4	Djoko Santoso Abi Suroso	<p>1. NCICD akan diintegrasikan dengan reklamasi pantura. adanya target 2 bulan bappenas. persoalannya kompleks kenapa harus 2 bulan. land subsidence historis. merefer kereta cepat untuk amdalnya yg sudah digugat. perlu waktu yang lebih. orang klh kewalahan untuk menilai</p> <p>2. rasional untuk NCICD. alasan tenggelamnya Jakarta itu uncertain. over estimate. penurunan itu tidak homogeny. 2010 aja sudah terbukti berlebihan. dan hal tersebut dijadikan dasar untuk pembuatan konsep ini. NCICD dikaitkan dengan dampak perubahan iklim dan saya nilai itu over estimate.</p> <p>3. reklamasi pantura, jika kita liat historisnya, pp amdal yang berlaku saat itu mengatakan bahwa reklamasi pantura berdampak regional maka harus amdal regional. yg direview menteri klh, reklamasi pantura Jakarta tidak layak lingkungan. hal ini digugat ketika di tingkat pertama klh kalah dll kalah, kasasi menang, pktun 2012 membatalkan sk menteri. reklamasi mungkin aman namun bagaimana dampaknya dengan bekasi? tangerang? ketika sudah dibatalkan munculah rtrw Jakarta yang sudah masuk reklamasi. bagaimana amdal lingkungan tidak layak, namun di klhs sudah masuk tata ruang baru.</p> <p>Terkait PIK, mencegah terjadinya PIK lagi di UU tata ruang dimasukan pasal khusus namun saat pembaharuan di hilangkan.</p>
5	MT Zen	<p>Saya tidak tertarik siapa yang benar. kenapa tidak kita bentuk panitia atau tim yang kerja longterm di antara banyak orang yg membahas reklamasi tidak ada satupun yg ingin mengerti. karena hal ini berkaitan dengan long term climate change. dan kita orang Indonesia tidak sabar menunggu lama. coba karena tidak ada banyak orang yang mengerti reklamasi. bentuk satu tim yang mengerjakan perencanaan jangka panjang. apa yang kita katakan akan sesuai dengan longterm climate change. bukan ini saja maunya saya kita menjadi bangsa yang hebat dengan hal tersebut. kita bangsa kelautan dan menjadi tempat orang belajar yang sangat baik di dunia ini. kita butuh membangun bangsa.</p>
	Sri Hardjoko	<p>Fgb sudah 2 kali diseminarkan, di tahun 2004 dan 2009. kenapa dulu kita pikirkan dimulai dari semarang. bagaimana cara menanggulangi banjir besar karena adanya land subsidence dan global warming. dengan menghimpun juga rekan dari ITB. munculah permasalahan sama di Jakarta. dasarnya jika dibendung harus ada pemompaan. bagaimana membuat pemompaan efisien. kolam retensi jadi air baku yang baik. mau dibawa kemana hasil kerukan sedimentasi. saya masih memiliki softcopy hasil diskusi terkait rekalamasi, tapi menyelamatkan bangsa kita.</p>
	Tati Suryati	<p>Terkait biota laut dan reklamasi. water front city dan ada</p>

No	Pembicara	Isi Pembicaraan
		<p>amdalnya, bahwa di teluk Jakarta bukan ekosistem yg unik. hanya ada mangrove. tidak dijumpai ikan di 30an titik dari 60an titik yng diteliti. kadar oksigen dan plankton rendah. sedimentasi yg tinggi. studi lainnya. di ancol banyak ikan-ikan mati. fenomena ini sangat jelas. permasalahan dari sisi ekosistem persoalan dari pengerukan. sumber materi pengerukan tidak akan mengganggu kawasan sekitarnya. jika ada garuda maka akan ada danau, jika jadi air baku apakah menjadi air tawar. perubahan ekosistem yg besar. jika kita prediksi kunci utama sungaisungai yg bermuara di teluk Jakarta harus duperbaiki kualitasnya. balik lagi ke sosial masyarakat.</p>
	Subandono	<p>Prof widyo, peta akan segera dibuat. reklamasi 2700 ha dan revitalisasi 2500 ha. adanya badan pengelola pantura. kita sepakat dengan masukan yg bagus. untuk pemetaan mana yg boleh dan tidak itu dari provinsi. mohon dibantu. tata ruang laut harus dimodelkan tidak hanya di kotakkan seperti di darat. dari situ akan ketemu. harus ada teknik yg menentukan, harus ada tim longterm. di luar negeri buat fasilitas publik.</p>
	Donny Azdan	<p>Kita akan memperdalam penelitian kita terkait air. komen pak muslim terhadap bantuan ke belanda dan menggunakan grand jadi ga ada uang dari kita. sebagai counter untuk bertemu dan berbicara dengan belanda. waktu NCICD pake uang belanda 100% ga pake uang kita. korea orangnya detail dan belanda konsep akan di gabungkan. semua hal tersebut hanya visi. suatu dki harus punya masterplan. saya tetap harus ingatkan dapakah akan di implementasikan seperti apa itu tergantung situasi. terkait dari lambogh, ada masalah air tanah tapi sumber air bakunya bagaimana. kita punya gubernur di DKI, sungai di DKI lebih bersih pasukan orange. drainase di kecamatan sudah jauh lebih bersih. sanitasi sudah jelek sekali yang kita sudah punya plannya dari 2004, punya 6 zone 2 zone saja belum terimplementasikan. jika perlu kita take over. sanitasi, clean water baru bisa kita perbaiki. kita cukup dek didepan. air baku di Jakarta sudah tercover. ketika bappenas ditugaskan yg terpikirkan di saya Cuma panel. tementemen di menko maritime 2 bulan ini harus segera menyelesaikan. bappenas diberi wktu 6 bulan update masterplan yng akan diformasikan kepres, dll.</p>
	Retno Windari	<p>Prof widyo ada kesulitan menentukan base line dengan negara tetangga. unclose ada escapenya sendiri ada ketentuan di negara tersebut kerjasama dengan prinsip kebersamaan join zone. hanya sekedar sharing.</p>
	Tommy Firman	<p>Prof sahari untuk menyimpulkan</p>
	Sahari Besari	<p>Jika kita kembali ke tujuan dari meeting ini, saya mendengar dari pihak itb ialah menyelesaikan masalah bangsa yang akan diterbitkan. di diskusi ini kita melihat ada yang pro dan kontra. laporan yg keluar dari komisi tiga akan menjadi academic course. untuk itu manusia menggunakan innovation teknologi. di jaman sekarang manusia ingin memperbaiki hidupnya. jaman dahulu sedimentasi terjadi di sekuruh pantai utara. setiap terjadi subsidence selalu ada yng menggantikan. namun manusia</p>

No	Pembicara	Isi Pembicaraan
		<p>mengintervensi proses alami. bagaimana kita menginovate dengan semua pengetahuan yg dimiliki Indonesia</p> <p>Bagi komisi 3 kita tau akhir-akhir ini NCICD yg dikerjakan konsultan baru. suatu idea dengan GWS sudah ada di malay, konsep itu dipresentasikan berkali-kali. ecomantec 6 orang. dalam analisis tersebut pada dana. NCICD punya dana secara tidak langsung pemerintah Indonesia. secara politis memberikan hibah kepada pemerintah Indonesia. namun dibayarkan ke konsultan belanda. kembali ke tujuan meeting ini agar idea dipertimbangkan dalam analisisnya. kami yg sudah lansia idea ini tidak akan berlangsung cepat. jadi dari pihak pelaksanaan informasi ini jangan dikotori dengan politis. dan menjadi warisan buat generasi kita seharusnya.</p>
	Tommy Firman	<p>Saya sangat mengagumi diskusi pada hari ini. kita harus melihat hari ini. luar biasa sekali ^^</p>